



FAKTOR-FAKTOR PENENTU

KEBERHASILAN PENDIDIKAN

Ikapurna Nuryani, S.Psi

FAKTOR-FAKTOR PENENTU

KEBERHASILAN

PENDIDIKAN

Ikapurna Nuryani, S.Psi



FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN PENDIDIKAN

Penulis:

Ikapurna Nuryani, S.Psi

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Mulyadi Sahaja

ISBN:

978-623-459-999-2

Cetakan Pertama:

Februari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang tak terhingga kami ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat, karunia, dan atas izin-Nya lah buku berjudul “Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Pendidikan sebagai pilar utama pembangunan manusia dan masyarakat, dihadapkan pada dinamika yang kompleks dan terus berkembang.

Buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong kemajuan atau hambatan dalam dunia pendidikan. Melalui setiap bab dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk menjelajahi peran berbagai faktor, seperti kebijakan pendidikan, dalam membentuk pola pendidikan saat ini. Selain itu, buku ini juga akan menyoroti peran teman sebaya, guru, sekolah, serta orang tua sebagai elemen kunci dalam membentuk pengalaman pendidikan yang berkualitas.

Penulis percaya bahwa dengan memahami dan mengakui faktor-faktor penentu ini, kita dapat mengembangkan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Buku ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang holistik dan mendalam bagi para pembaca, baik mereka yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan maupun mereka yang ingin lebih memahami dinamika dunia pendidikan.

Kami menyadari, buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang sudah membantu hingga buku ini dapat terbit. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat

memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan bagi para guru, pegiat pendidikan, serta siapa saja yang tertarik dan peduli dengan pengembangan dunia pendidikan.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| PRAKATA | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB 1 MAKNA PENTING PENDIDIKAN | 1 |
| A. Pentingnya Pendidikan Bagi Setiap Orang..... | 1 |
| B. Empat Tahapan Perkembangan | 3 |
| C. Masa Remaja yang Krusial | 4 |
| D. Dukungan Teman Sebaya..... | 6 |
| BAB 2 FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT | 13 |
| A. Kemiskinan | 13 |
| B. Kenakalan Remaja | 15 |
| 1. Bolos Sekolah | 15 |
| 2. Perkelahian..... | 17 |
| 3. Pergaulan Bebas..... | 19 |
| 4. Penyalahgunaan Obat Terlarang..... | 21 |
| BAB 3 FAKTOR-FAKTOR PENENTU..... | 25 |
| A. Dukungan Teman Sebaya | 25 |
| 1. Definisi Dukungan Teman Sebaya (<i>Peer Support</i>)..... | 25 |
| 2. Aspek-Aspek Dukungan Teman Sebaya | 28 |
| 3. Faktor Dukungan Teman Sebaya | 29 |
| B. Keterlibatan Sekolah | 35 |
| 1. Definisi Keterlibatan Sekolah | 35 |
| 2. Dimensi Keterlibatan Sekolah | 37 |
| 3. Faktor-Faktor Keterlibatan Sekolah | 38 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| C. Peran Orang Tua | 41 |
| 1. Lembaga Pendidikan Pertama..... | 41 |
| 2. Tempat Curhat yang Utama | 43 |
| D. Pendidikan Agama | 44 |
| 1. Peran Pendidikan Agama | 44 |
| 2. Agama Sebagai Pedoman Hidup..... | 46 |
| 3. Agama Sebagai Rem Ruhani..... | 48 |
| E. Yang dapat Dilakukan | 50 |
| 1. Siswa..... | 50 |
| 2. Sekolah..... | 50 |
| 3. Guru..... | 51 |
| 4. Orang Tua..... | 51 |
| LAMPIRAN | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |
| PROFIL PENULIS | 72 |



MAKNA PENTING PENDIDIKAN

A. PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI SETIAP ORANG

Pendidikan merupakan suatu pendekatan untuk mengembangkan individu menjadi berilmu, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia untuk dapat menghasilkan individu yang berkualitas bagi bangsa dan negara (Mayanti dkk., 2022). Pada prosesnya, setiap individu dituntut untuk selalu belajar agar dapat mengaktualisasikan dan mengembangkan kualitas dirinya. Sekolah adalah suatu institusi di bidang pendidikan yang menjadi sarana bagi setiap anak dalam melakukan pembelajaran di bawah bimbingan, arahan dan pengawasan guru. Sekolah dipandang sebagai sarana potensial untuk mengembangkan kepribadian individu, mengingat sekolah juga sangat dimungkinkan dapat mempengaruhi perkembangan individu dalam beberapa aspek kehidupan, seperti identitas diri, keyakinan akan kemampuan, gambaran hidup, hubungan interpersonal, batasan norma antara baik dan buruk, serta konsep sistem sosial selain keluarga, sehingga sekolah merupakan aspek penting bagi pertumbuhan dan perkembangan setiap



FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT

A. KEMISKINAN

Kemiskinan bukan hanya sekadar masalah finansial, tetapi juga penghalang serius terhadap akses dan kualitas pendidikan bagi banyak individu di seluruh dunia. Berikut adalah beberapa faktor kemiskinan yang menjadi penghambat utama dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

1. Keterbatasan Akses Materi dan Sarana Pendidikan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh individu miskin adalah keterbatasan akses terhadap materi dan sarana pendidikan. Kurangnya buku teks, peralatan belajar, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan laboratorium dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengakses informasi dan pengalaman belajar yang memadai.

2. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan yang tinggi menjadi penghambat serius bagi individu miskin. Biaya sekolah, seragam, buku, dan biaya lainnya dapat membuat pendidikan



FAKTOR-FAKTOR PENENTU

A. DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

1. Definisi Dukungan Teman Sebaya (*Peer Support*)

Solomon (2004) mengemukakan bahwa dukungan teman sebaya merupakan dukungan sosial emosional, dukungan instrumental, yang diberikan dalam kondisi apapun untuk membawa perubahan sosial atau perubahan pribadi yang diinginkan.

Harahap dan Andayani (dalam Yuliani, 2018) mengungkapkan, bahwa *peer support* adalah suatu proses komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang dilakukan oleh dan untuk kalangan sebaya, yaitu satu kelompok diantaranya kelompok sebaya, kelompok mahasiswa, sesama rekan profesi, ataupun disesuaikan berdasar jenis kelamin (*gender*).

Stiver dan Miller (dalam Mead dkk., 2001) mendefinisikan *peer support*, adalah suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu seperti tanggung jawab bersama, dan saling tolong menolong diantara sesama teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. T. (2012). Pengaruh Peer Group Support terhadap Perilaku Jajanan Sehat Siswa Kelas 5 SDN Ajung 2 Kalisat Jember. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Affifah, M., Dewi, I. (2022). Peer Support, School Well-Being, Student Engagement Siswa SMP X Denpasar di Masa Pandem Covid-19. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta: *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol.5, No.1, Hal.41-56.
- Afrianty, F., Kusdiyati, S. (2015). Studi Deskriptif School Engagement Siswa Kelas X, XI, dan XII IPS SA Mutiara 2 Bandung. *Prosiding Psikologi*: Universitas Islam Bandung. Vol.1, No.2, Hal 460-467.
- Ahmadi, A. (2020). Psikologi sosial. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 98-99.
- Andriyani, A. (2019). Hubungan Antara Goal Orientation dan Engagement Siswa dalam Layanan Bimbingan Klasikal SMK Negeri Se-wilayah Semarang Selatan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ariesta, F.W. (2021). Implementasi Teori Belajar Kognitivisme dalam Pandangan Jean Piaget dan Jerome Bruner.
<https://pgsd.binus.ac.id/2021/07/08/implementasi-teori-belajar-kognitivisme-dalam-pandangan-jean-piaget-dan-jerome-bruner/>.
- Aulia, L., Nawangsih, E. (2016). Hubungan Peer Support dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa Perantau Asal Suku Minangkabau Angkatan 2014 di Universitas Islam Bandung. *Prosiding Psikologi*: Universitas Islam Bandung. Vol 2(1). 207-214. <https://adoc.pub/queue/hubungan-peer-support-dengan-psychological-well-being-pada-m.html>
- Azwar, S. (2021). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.

- Bona, M. F. (2021). 2021, KPAI Sebut Angka Anak Putus Sekolah Naik. Diakses dari situs <https://www.beritasatu.com/nasional/742297/2021-kpai-sebut-angka-anak-putus-sekolah-naik> pada tanggal 18 Desember 2022.
- Dahar, R. W. (2021). Teori-Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Bumi Erlangga.
- Ekasari, A., Andriani, Z. (2013). Pengaruh Peer Group Support dan Self Esteem terhadap Resiliensi pada siswa SMAN Tambun Utara Bekasi. *Journal Soul* 6 (1).
- Elsaesser, C., Heath, R., Kim, J.-B., Bouris, A. (2016). The Long-Term Influence of Social Support on Academic Engagement Among Latino Adolescents. *Youth & Society*, 50(8), 1123–1144. <https://doi.org/10.1177/0044118X16656086>
- Estell, D. B., Perdue, N. H. (2013). Social support and behavioral and affective school engagement: The effects of peers, parents, and teachers. *Psychology in the Schools*. Vol.50(4), 325–339.
- Fadli, R. (2021). Tahap Perkembangan Anak Usia 10 – 12 Tahun. Diakses dari situs <https://www.halodoc.com/artikel/tahap-perkembangan-anak-usia-10-12-tahun> pada tanggal 8 Oktober 2023.
- Finn, J. D. (1993). School engagement and students at risk. Washington, DC: Eric Publisher
- Flourish?: Conceptualizing and measuring indicators of positive development. New York: *Springer Science and Business Media*. https://doi.org/10.1007/0-387-23823-9_19
- Fredericks, J. A., Blumenfeld, P. C., Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept State of the Evidence. *Review of Educational Research*. 74(1). 59–109.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., Friedel J., Paris, A. H. (2005). What do children need to

- Gultom, Z.A., Savitri, J. (2021). Hubungan Teacher Support dengan School Engagement pada Siswa SMP "X" di Bandung. *Jurnal Psikologi MANDALA*: Universitas Kristen Maranatha. Vol. 5(1) 29-42.
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/view/1628>
- Gunawan, F.A., Dewi, F. I. R., Tiatri, S. (2017). Hubungan Peer Support dengan School Engagement pada Siswa SD. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*: Universitas Tarumanagara, Jakarta, 1(2) 55-59.
<https://docplayer.info/75169595-Hubungan-peer-support-dengan-school-engagement-pada-siswa-sd.html>
- Handelsman, M. M., Briggs, W. L., Sullivan, N., Towler, A. (2005). *A Measure of College Student Course Engagement*. *The Journal of Educational Research*, 98(3), 184–191.
- Indarti, T. A. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Pengungkapan Diri pada Remaja Panti Asuhan di Gunungpati, Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*. Diakses dari situs
<http://lib.unnes.ac.id/39353/1/1511416120.pdf>
- Insani, D.R., Savitri, J. (2020). Pengaruh Penghayatan Peers Support terhadap School Engagement Siswa Kelas X SMA "X" Bandung. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*: PSYCHE, 2(2). 15-27.
<http://journal.uml.ac.id/TIT/article/viewFile/237/177>
- Jayani, D. H. (2021). Terdapat 157 Ribu Siswa Putus Sekolah pada Tahun Ajaran 2019/2020. Diakses dari situs
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/11/terdapat-157-ribu-siswa-putus-sekolah-pada-tahun-ajaran-20192020> pada tanggal 17 Desember 2022.

Juvonen, J., Espinoza, G., Knifsend, C. (2012). The role of peer relationships in student academic and extracurricular engagement. CA: Handbook of Research on Student Engagement.

Juwita, Y. L., Kusdiyati, S. (2015). Hubungan antara Parent Involvement dan Student Engagement pada Siswa Kelas XI di SMK TI Garuda Nusantara Cimahi, Prosiding Psikologi Spesial Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba, Vol. 1, No. 2.

Lestari, Y. (2022). Penerapan Analisis Regresi Linier untuk Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Interaksi Sosial pada Remaja. Diakses dari Situs https://rstudio-pubs-static.s3.amazonaws.com/905124_f132ef59bc5a4f5cb7c202f4323c06db.html pada tanggal 1 Oktober 2023.

Malindi, M. J., Machenjedze, N. (2012). The Role of School Engagement in Strengthening Resilience among Male Street Children. South African: *Journal of Psychology*. 42(1). 71-81.

Marks, H. M. (2000). Student engagement in instructional activity: Patterns in the elementary, middle, and high school years. *American Educational Research Journal*. 37(1), 153–184.

Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, 103-114.

Mayanti, N., Riffani R., Akmal, N. (2022). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Keterlibatan Siswa (Student Engagement) di SMAN 1 Kabupaten Pangkep. Universitas Negeri Makassar: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains*. Vol.1, No.2, hal.1-7.

Mead, S., Hilton, D., Curtis, L. (2001). Peer support: A theoretical perspective. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. Vol. 25(2), 134–141.

Miranti, F. C., Suwarni, E., Rahmawati, Y. M. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Student Engagement pada Siswa Remaja di SMK XYZ. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*: Universitas Al Azhar Indonesia.

<https://eprints.uai.ac.id/1564/>

Monica, D. (2018). Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dan Perilaku Sehat pada Mahasiswa Islam Indonesia. *Universitas Islam Indonesia: Skripsi Psikologi*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/7328/SKRIPSI%20BURN.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Mz, I., Marhani, I. (2020). Dukungan Teman Sebaya dan Pengaruhnya terhadap Kedisiplinan Siswa. *Palangka Raya: Psycho Idea Tahun 18*. No.2, Hal 197-207.

Olana, E., Tefera, B. (2022). Family, Teachers, and Peer Support as Predictors of School Engagement Among Secondary School Ethiopian Adolescent Students. *Cogent Psychology*. <https://doi.org/10.1080/23311908.2022.2123586>

Prasetyo, M. S., Supraptiningsih, E., Hamdan, S. R. (2019). Faktor Individual Needs dalam School Engagement pada Remaja di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi: Universitas Islam Bandung*. Vol 5(1). 174-180.

<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/14277/pdf>

Priyatno, D. (2016). SPSS Handbook. Yogyakarta: Mediakom. Hal 25-92.

Purnama, F. H., Raharjo, S. T. (2018). Peran Sekolah dan Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*: Universitas Padjajaran. 5(3) 205 – 213.

Rahmi, P., Hijriati. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. UIN Ar-Raniry Banda Aceh: *Pusat Jurnal UIN Ar Raniry Banda Aceh*.

Rochaety, E., Tresnati, R., Latief, A. M. (2019). Metode Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS Edisi 2. Jakarta: *Mitra Wacana Media*. Hal. 43

Sabaria, A. (2017). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bebesen.

Santrock, J.W. (2019). Adolescence (Seventeenth Edition). New York: McGraw-Hill Education.

Saputri, N. (2019). 7 Alasan Anak Malas Belajar. Diakses dari situs <https://kumparan.com/kumparanmom/7-alasan-anak-malas-belajar-15469429413629> 66627 pada tanggal 17 Desember 2022

Sinaga, E. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stres pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas Universita Brawijaya Malang. *Universitas Brawijaya*. Diakses dari situs <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/13284/1/Esravanti %20Sinaga.pdf>.

Skinner, E. A., Belmont, M. J. (1993) Motivation in the classroom: Reciprocal effects of teacher behavior and student engagement across the school years. *Journal of Education Psychology*, 100, 765-781

Solomon, P. (2004) Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. 27(4). 392-401.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukoco., Ika, A. (2019). Siswa SD Kecanduan Game Online hingga 4 Bulan Bolos Sekolah, Nenek: Bangunnya sore, tidur subuh. Diakses dari situs <https://regional.kompas.com/read/2019/11/21/09431731/siswa-sd-kecanduan-game-online-hingga-4-bulan-bolos-sekolah-nenek-bangunnya?page=all>.

Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Wang, M., Eccles, J. S. (2012). Social support matters: Longitudinal effects of social support on three dimensions of school engagement from middle to high school. *Child Development*. Vol. 83(3), 877–895.
- Yuliani, E. (2018). Pengaruh Peer Group Support terhadap Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zariayufa, K., Cahyadi, S., Witriani. (2022). Peran Dukungan Orang Tua, Guru, & Teman Sebaya terhadap Keterlibatan Siswa SMK dalam Pembelajaran Daring. Sumedang: Universitas Padjajaran. Vol. 8, No. 3, hal. 973-980.

PROFIL PENULIS

Ikapurna Nuryani, S.Psi



Ikapurna Nuryani adalah nama tintanya. Perempuan yang hampir genap berusia 46 tahun ini, tertarik dengan perkembangan manusia dalam menimba ilmu pendidikan, dan hal itu dituangkan dalam buku ini karena ilmu pendidikan menurutnya sangat bergantung pada lingkungan sekitar yang membentuk individu tersebut. Oleh karena itu, ia menulis buku berjudul "Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan", yang mungkin dapat menjadi referensi gambaran bagi para orang tua ataupun pendidik lainnya dalam menuntun keberhasilan pendidikan anak atau peserta didik.

Sebelumnya penulis pernah menimba ilmu di Universitas Padjajaran Bandung mengambil jurusan Agribisnis Pertanian Angkatan 1996, namun tidak sempat menyelesaikan S1-nya ketika itu dikarenakan menikah dan harus aktif di organisasi, sehingga ia kesulitan membagi waktunya dengan jadwal perkuliahan. Setelah 20 tahun menikah, kemudian ia tertantang untuk menyelesaikan pendidikan S1-nya. Dan ia memutuskan untuk mengambil jurusan Psikologi angkatan 2019 di Universitas Borobudur Jakarta Timur.

Puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya ia dapat menuntaskan pendidikan S1 Psikologi dengan lancar dan tepat waktu.

FAKTOR-FAKTOR PENENTU

KEBERHASILAN PENDIDIKAN

Buku ini mengajak pembaca untuk menggali esensi dari keberhasilan pendidikan dengan fokus khusus pada dua faktor utama: dukungan teman sebaya dan keterlibatan sekolah. Penulis menjelajahi bagaimana kedua faktor ini memainkan peran krusial dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung dan memotivasi. Dalam penjelasannya mengenai dukungan teman sebaya, buku ini merinci bagaimana hubungan positif antar siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar dan pengembangan sosial mereka. Dukungan dari teman sebaya tidak hanya membantu mengatasi tekanan dan kesulitan, tetapi juga menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pertumbuhan pribadi dan akademis.

Selanjutnya, buku ini membahas peran penting sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Keterlibatan sekolah yang baik mencakup strategi pembelajaran inovatif, pembinaan oleh guru, dan pembentukan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Penulis mengilustrasikan bagaimana keterlibatan sekolah yang positif dapat merangsang minat siswa, meningkatkan partisipasi, dan menciptakan suasana di mana setiap siswa merasa dihargai. Dalam buku ini, pembaca akan menemukan data riset, contoh kasus, dan saran praktis tentang bagaimana mendukung teman sebaya dan keterlibatan sekolah dapat ditingkatkan untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih positif. Dengan memberikan pemahaman mendalam tentang kedua faktor ini, buku ini menginspirasi pembaca untuk terlibat aktif dalam memperkuat hubungan di antara siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka.

